

## Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran di Kelas V SD Negeri 20 Bengkulu

Bunga Ema Susanti, Neza Agusdianita, Betha Oktariya

Universitas Bengkulu

ppg.bungasusanti01028@program.belajar.id

---

### Article History

accepted 25/6/2024

approved 25/7/2024

published 31/7/2024

---

### Abstract

*The use of technology has become a top priority to improve the effectiveness of learning at various levels. How learning media technology is used and integrated into the learning process is the focus of this study. This study was conducted using a descriptive qualitative approach, and observations and interviews were conducted to collect data. The results of the study indicate that learning media technology has been significantly integrated into the educational process in grade V of SD Negeri 20 Bengkulu. Tools such as projectors, laptops, computers, and the internet are used to assist in teaching. Teachers use multimedia presentations, learning videos, and educational games to attract interest and improve students' understanding of the subject matter. Students' responses to the use of this technology are positive, with higher levels of participation and better understanding of the material being taught. This is the goal of teachers in using learning media technology is to increase students' desire to learn and help them understand and comprehend learning concepts. Technology must also attract students' attention and encourage them to actively participate in the learning process.*

**Keywords:** *Technology Education, Learning media, Primary Education*

### Abstrak

Penggunaan teknologi telah menjadi prioritas utama untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di berbagai tingkat. Bagaimana teknologi media pembelajaran digunakan dan diintegrasikan dalam proses pembelajaran adalah fokus penelitian ini. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dan observasi dan wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi media pembelajaran telah diintegrasikan secara signifikan ke dalam proses pendidikan di kelas V SD Negeri 20 Bengkulu. Alat seperti proyektor, laptop, komputer, dan internet digunakan untuk membantu mengajar. Guru menggunakan presentasi multimedia, video pembelajaran, serta permainan edukatif untuk menarik minat dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Respons siswa terhadap penggunaan teknologi ini positif, dengan tingkat partisipasi yang lebih tinggi dan pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang diajarkan. Hal ini menjadi tujuan guru dalam menggunakan teknologi media pembelajaran adalah untuk meningkatkan keinginan siswa untuk belajar dan membantu mereka memahami konsep pembelajaran. Teknologi juga harus menarik perhatian siswa dan mendorong mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.

**Kata kunci:** *Teknologi Pendidikan, Media Pembelajaran, Sekolah Dasar*

---



## PENDAHULUAN

Pendidikan salah satu pondasi utama dalam pembentukan kalangan anak muda yang berbakat dan siap menghadapi kesulitan yang akan datang. Pendidikan adalah proses di mana seseorang belajar dan mengembangkan potensinya agar memiliki perilaku yang sesuai dengan masyarakat sekitarnya. Pendidikan bertujuan untuk mendukung pertumbuhan serta independensi siswa, dengan belajar sebuah usaha kompleks berlangsung pada kehidupan sehari-hari, karena proses belajar bergantung pada interaksi antara individu dan lingkungannya, pembelajaran dapat terjadi di mana saja dan kapan saja, karena masing-masing jenis pembelajaran memiliki indikator dan fitur yang berbeda, sulit untuk mengaitkan penggunaan aplikasi dan media sosial dalam pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa metode dan media tertentu tidak dapat digunakan secara luas. Keberhasilan pembelajaran digital dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk materi pembelajaran, kondisi lapangan, kebutuhan siswa, dan kemampuan guru. Tidak ada pendekatan pembelajaran yang ideal untuk situasi dan kondisi pembelajaran yang berbeda, jadi guru harus merencanakan pembelajaran dengan cermat dan menyesuaikannya dengan kebutuhan kelas.

"Medium", yang berarti "perantara" dalam bahasa Latin, adalah asal dari istilah "media". Media berfungsi sebagai jalur komunikasi antara yang menyampaikan dan yang menerima informasi. Media memainkan peran penting dalam menghubungkan proses penyampaian pesan dan informasi dalam pembelajaran. Kehadiran media sangat penting bagi guru dalam mengajar karena dapat membantu menyampaikan informasi yang tidak jelas (Ainina,2014). Media pembelajaran sangat penting dalam proses pendidikan di sekolah karena sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media ini membantu siswa memahami materi yang mungkin belum jelas atau kurang dipahami, sehingga lebih mudah bagi mereka untuk memahami konsep yang diajarkan. Selain itu, terbukti bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan minat, dorongan, dan semangat siswa selama proses pembelajaran.

Pembelajaran akan lebih menyenangkan dan efektif ketika siswa merasa tertarik dan terlibat dalam pelajaran. Hal ini dapat bermanfaat untuk mencapai tujuan pembelajaran secara keseluruhan. Pada awal orientasi pengajaran, menggunakan media pembelajaran sangat membantu meningkatkan pembelajaran dan penyampaian materi pelajaran. Media ini sangat penting dalam proses pembelajaran karena dapat membantu guru menyampaikan pesan tentang materi pelajaran dengan lebih jelas kepada siswa. Selain itu, media dapat membantu guru menjelaskan konsep yang mungkin sulit disampaikan dengan kata-kata atau kalimat tertentu. Belajar dapat dilakukan dengan cara yang menarik dan interaktif dengan bahan yang tepat. Ini mungkin membantu pemahaman siswa dan prestasi akademik mereka. Ada banyak alat bantu media pendidikan yang dapat digunakan untuk membuat pelajaran lebih menarik dan berhasil. Semua materi pelajaran memiliki tingkat kesulitan yang berbeda, yang membuat pengajaran lebih sulit. Materi tertentu dapat disampaikan tanpa alat bantu khusus, sementara materi lain membutuhkan dukungan media pembelajaran. Namun demikian, materi pelajaran yang sangat sulit terkadang dapat membuat siswa sulit memahaminya, terutama mereka yang tidak terlalu tertarik pada materi. Akibatnya, siswa harus memilih media pembelajaran yang sesuai dengan topik pelajaran yang mereka pelajari. Media pembelajaran yang tepat dapat membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Ini bermanfaat bagi semua yang terlibat dalam pendidikan, bukan hanya siswa. Proses pembelajaran secara keseluruhan dapat ditingkatkan dengan menggunakan media dengan bijak. Ini akan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih produktif dan bermakna bagi setiap orang yang terlibat dalam proses pendidikan (Farida,2019). Media pembelajaran dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pelajaran. Dengan kata lain ini adalah salah satu metode yang memiliki

potensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa, jika siswa sulit memahami materi ketika guru menyampaikan materi hanya dalam bahasa verbal (Sanjaya,2012). Oleh karena itu, media pembelajaran modern harus ada dalam proses belajar mengajar. Namun, beberapa guru tidak memanfaatkannya sepenuhnya, hanya memberikan penjelasan lisan tentang materi. Dampaknya, kualitas pembelajaran menurun, mengakibatkan kualitas pendidikan yang buruk.

Teknologi dan media memungkinkan orang yang mengirim dan menerima pesan berkomunikasi dengan baik. Media pembelajaran menyimpan informasi dan pengetahuan untuk meningkatkan proses pembelajaran. Mereka juga bertanggung jawab untuk menghubungkan proses pengiriman pesan dan mendistribusikan informasi dari sumber ke objek selama proses pembelajaran. Seorang audiens adalah siswa yang mengikuti proses pembelajaran. Media dan teknologi pembelajaran memudahkan komunikasi pesan, informasi, dan pengetahuan. Media pembelajaran memberikan manfaat yang sangat besar bagi guru dalam pendidikan yaitu: (1) memberikan arahan untuk mencapai tujuan, (2) menjelaskan dengan baik struktur dan urutan pengajaran, (3) memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran, dan (4) membangkitkan kembali rasa percaya diri guru (Fenny Rahmatina Rahim, Dea Stefani Suherman, dan Murtiani,2019).

Teknologi pendidikan bukan hanya hardware, tetapi proses yang kompleks untuk mempelajari dan memecahkan masalah pendidikan atau belajar manusia (Rogantina Meri Andri,2017). Teknik pendidikan saat ini menjadi topik yang menarik untuk dibahas karena teknologi memungkinkan manusia melakukan hal-hal yang tidak bisa mereka lakukan hanya dengan kemampuan alami mereka, kreativitas dan kesuksesan akademik meningkat. Selain itu, berkat teknologi, aktivitas dan akses ke informasi menjadi lebih mudah, terutama di bidang pendidikan. Pendidik dan siswa dapat dengan mudah mengakses internet, membaca berita, dan membaca buku pengetahuan. Guru juga dapat memanfaatkan berbagai media, seperti PowerPoint dan YouTube, untuk membuat pelajaran lebih menarik. Dengan bantuan alat evaluasi, simulasi, permainan, dan sumber daya interaktif yang disediakan oleh teknologi pembelajaran, siswa diharapkan berpartisipasi dalam aktivitas pemikiran kritis dan pemecahan masalah yang sering terjadi di dunia nyata. Siswa memiliki sumber daya informasi yang luas, yang memungkinkan mereka mengakses berbagai jenis sumber daya informasi yang paling baru. Ini adalah salah satu cara teknologi pembelajaran mendukung kemampuan ini. Mengumpulkan dan menilai data dari berbagai sumber meningkatkan kemampuan analitis mereka. Memahami cara media berfungsi dan apa yang perlu dipelajari akan membantu mereka menggunakannya dengan lebih baik. Oleh karena itu, guru harus melakukan hal-hal baru saat menghadapi masalah fasilitas atau teknis (Budiyono,2020). Guru dapat menyampaikan pembelajaran di tempat kerja mereka. Siswa dapat mempersiapkan diri untuk era digital yang terus berkembang sebab kemajuan teknologi. Sangat penting bahwa teknologi media pembelajaran, seperti sumber daya digital, perangkat lunak interaktif, dan platform pembelajaran online, mendukung pendidikan di institusi pendidikan, termasuk di tingkat dasar. Proses pembelajaran mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi; peran guru juga direncanakan dan strategis. Mereka bertanggung jawab untuk memilih apa yang diberikan kepada siswa, termasuk materi, pendekatan, dan alat pembelajaran.

Pembelajaran adalah hubungan antara pendidik dan siswa untuk mencapai tujuan akademik. Kesuksesan pencapaian tujuan pembelajaran sangat bergantung pada peran guru, yang tidak hanya mengajar tetapi juga membimbing siswa dalam perkembangan dan pertumbuhan fisik, mental, dan keterampilan lainnya. Guru harus dapat membuat lingkungan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswanya karena siswa berkontribusi langsung pada proses pendidikan dan keberhasilannya. Selain itu,

guru harus memiliki kemampuan untuk membimbing, mengembangkan, dan meningkatkan keterampilan sosial, profesional, dan kepemimpinan siswanya. Namun, berbagai tantangan menghalangi guru dari memenuhi harapan publik. Ketidakmampuan untuk menyediakan sumber daya pembelajaran dan menggunakan teknologi adalah salah satunya. Teknologi telah menjadi sangat penting bagi kehidupan manusia dalam banyak hal, termasuk dalam proses pembelajaran karena memungkinkan perolehan dan penyebaran informasi. Teknologi informasi dapat digunakan sebagai media pembelajaran atau dimaksudkan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat. Ini terjadi di era globalisasi saat ini dengan teknologi seperti komputer, televisi, dan internet.

SD Negeri 20 Bengkulu, sebagai salah satu institusi pendidikan dasar di Indonesia, tidak terkecuali dalam menghadapi perubahan paradigma pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi. Kelas V, sebagai salah satu tingkatan kelas di sekolah dasar, menjadi titik fokus dalam upaya yang diketahui oleh banyak guru, maka subjek penelitian ini adalah bagaimana teknologi media pembelajaran digunakan untuk mengajar yang belum menerapkan pemanfaatan teknologi terutama pada guru senior dikarenakan belum mampu menggunakan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Kurang efektifitas dan efisiensi pengajar pada penggunaan media pembelajaran disebabkan oleh berbagai sebab. Pertama, perkembangan teknologi yang pesat memaksa media pembelajaran untuk mengikuti tren terkini. Misalnya, pada era 90-an, perangkat seperti proyektor dan video animasi belum umum digunakan, namun saat ini, beragam seperti semakin banyak teknologi yang bisa digunakan dalam pembelajaran, pembelajaran menjadi lebih kreatif dan menarik. Namun, guru harus menghabiskan lebih banyak waktu dan tenaga untuk mempelajari inovasi terbaru ini. Kedua, kurangnya minat guru dalam menggunakan media pembelajaran disebabkan oleh ketidakmampuan mereka dalam mengoperasikan perangkat tersebut, yang sering kali disebabkan oleh minimnya informasi tentang media pembelajaran yang ada.

Semua aspek kehidupan manusia memiliki teknologi, baik yang sederhana maupun kompleks. Pembelajaran menggunakan teknologi untuk mendorong siswa untuk belajar lebih banyak dan lebih memahami konsep. Bahan yang disajikan melalui teknologi harus menarik perhatian siswa agar mereka terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Pengaruh teknologi terhadap cara manusia memperoleh informasi dan pengetahuan sangat signifikan. Dalam konteks pembelajaran, teknologi sering digunakan sebagai sumber daya yang membantu guru menyampaikan informasi. Selain itu, kemajuan yang terjadi di bidang pendidikan menunjukkan betapa beragamnya cara pendidik menggunakan media modern. Menggunakan teknologi untuk membantu belajar di era komputer dan internet saat ini telah menjadi sangat penting. Pembelajaran berbasis teknologi membuat kelas lebih interaktif dan menarik bagi pendidi. Kesuksesan pelajaran kepada siswa sangat bergantung pada kualitas pengajaran guru. Guru yang baik tidak hanya dapat memberikan pelajaran secara lisan tetapi juga dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dengan menggunakan berbagai sumber di sekitar mereka. Pembelajaran melalui media adalah salah satu cara untuk mencapainya. Teknologi telah menjadi sangat penting dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, mengakomodasi berbagai gaya belajar, dan mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan yang semakin kompleks di seluruh dunia.

Maka peneliti memberi judul “Pemanfaatan teknologi media pembelajaran di kelas V SD Negeri 20 Bengkulu”. Dari rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui cara teknologi media pembelajaran digunakan dan diintegrasikan dalam pembelajaran.

## METODE

Penggunaan metodologi penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif, yang berasal dari filsafat postpositivisme, digunakan untuk melakukan penelitian pada kondisi objek ilmiah di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama (Sugiyono, 2009). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan penjelasan tentang cara teknologi media pembelajaran digunakan dan diintegrasikan dalam proses pendidikan di kelas V SD Negeri 20 Bengkulu. Studi ini dilakukan di siswa kelas V SD Negeri 20 Bengkulu. Berbagai sumber data diperlukan untuk menyelesaikan penelitian ini. Metode pemilihan sampel purposive mengambil pertimbangan (Sugiyono, 2012). Studi ini berfokus pada guru di kelas V. Dalam penelitian ini, menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara. Pertama, observasi digunakan untuk melihat bagaimana guru menggunakan teknologi sebagai alat pembelajaran. Kedua, wawancara, atau wawancara, digunakan untuk mengetahui bagaimana guru menggunakan teknologi sebagai alat pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian memperlihatkan jika teknologi merupakan alat pembelajaran yang telah diintegrasikan dengan konsisten saat pembelajaran dalam kelas V SD Negeri 20 Bengkulu. Berbagai media pembelajaran seperti proyektor, komputer, dan internet digunakan untuk mendukung penyampaian materi pembelajaran. Guru menggunakan presentasi multimedia, video pembelajaran, serta permainan edukatif untuk menarik minat dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran serta membantu menarik perhatian siswa karena pada usia mereka yang masih dalam tahap awal perkembangan, rasa ingin tahu sangat tinggi. Berikut tabel di bawah ini yang berisikan tentang pertanyaan dan jawaban wawancara bersama guru kelas V:

**Tabel 1. Jawaban Wawancara**

Pertanyaan	Jawaban
Apakah Ibu menggunakan teknologi media pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas V?	Ya, saya menggunakan berbagai macam media teknologi seperti menggunakan presentasi multimedia, video pembelajaran, serta permainan edukatif untuk menarik minat dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, memudahkan siswa memahami materi, serta meningkatkan keaktifan belajar.
Bagaimana Ibu dapat memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran?	Saya dapat memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran dengan memanfaatkan sepenuhnya teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini termasuk merancang desain pembelajaran yang menarik, bervariasi, dan meningkat, serta memberikan kebebasan bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan kapan, dimana dan dengan siapa saja.
Apakah Ibu pernah mengalami kendala atau hambatan dalam menggunakan teknologi media pembelajaran di kelas? Jika ya, apa saja kendala dan hambatan tersebut?	Ya, saya pernah mengalami beberapa kendala dalam menggunakan teknologi media pembelajaran di kelas. Salah satu kendalanya adalah keterbatasan akses internet dan peralatan teknologi di sekolah.
Apakah Ibu melihat perbedaan	Ya, saya melihat perbedaan besar pada hasil

Pertanyaan	Jawaban
<p>dalam hasil belajar siswa setelah menggunakan media teknologi?</p>	<p>belajar siswa setelah menggunakan teknologi. Siswa lebih aktif dan kreatif saat belajar, dan mereka lebih memahami apa yang mereka pelajari.</p>
<p>Bagaimana Ibu menilai efektifitas pemanfaatan media teknologi dalam proses pembelajaran?</p>	<p>Saya menilai efektifitas pemanfaatan media teknologi dengan cara melihat perubahan dalam hasil belajar siswa dan juga melalui umpan balik dari siswa sendiri. Jika siswa menunjukkan peningkatan dalam hasil belajar dan keterlibatan dalam proses belajar, maka saya dapat menilai bahwa pemanfaatan media teknologi efektif.</p>
<p>Apakah Ibu berpikir bahwa pemanfaatan media teknologi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?</p>	<p>Ya, saya berpikir bahwa pemanfaatan media teknologi mampu mengembangkan keinginan siswa akan belajar melalui proses belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.</p>
<p>Menurut Ibu, apa saja manfaat dan kelebihan penggunaan teknologi media pembelajaran di kelas?</p>	<p>Manfaat dan kelebihan penggunaan teknologi media pembelajaran di kelas antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan keinginan dan minat siswa untuk belajar.</li> <li>Memfasilitasi pemahaman siswa mengenai materi pelajaran dengan cepat dan lebih mudah.</li> <li>Menciptakan pembelajaran lebih seru dan aktif.</li> <li>Meningkatkan partisipasi serta kolaborasi siswa dalam pembelajaran.</li> <li>Memfasilitasi pembelajaran yang lebih personal dan berpusat pada siswa.</li> </ol>
<p>Apa saran dan masukan Ibu untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi pembelajaran di kelas V di masa depan?</p>	<p>Saran dan masukan untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi media pembelajaran di kelas V di masa depan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan akses internet dan peralatan teknologi di sekolah.</li> <li>Memberikan pelatihan dan workshop tentang penggunaan teknologi media pembelajaran bagi guru.</li> <li>Mengembangkan konten pembelajaran digital yang berkualitas dan menarik bagi siswa.</li> <li>Memfaatkan teknologi media pembelajaran untuk menunjang berbagai gaya belajar siswa.</li> </ol>

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru kelas V tentang pemanfaatan teknologi media pembelajaran pada tabel diatas, ditemukan bahwa Media pembelajaran yang efektif dapat mengubah perilaku siswa atau perilaku mereka sendiri, yang dapat menghasilkan hasil belajar yang lebih baik bagi siswa tertentu. Desain menentukan bagaimana media digunakan untuk pembelajaran. Saat menggunakan media, ada banyak hal yang harus diperhatikan. Ini mencakup tujuan,

keadaan siswa, alat pendukung, waktu yang tersedia, dan kemampuan guru untuk menggunakannya. Teknologi sangat membantu siswa karena membuatnya mudah menemukan apa pun yang mereka inginkan.

Teori Edgar Dale menyatakan bahwa peraga nyata adalah salah satu jenis media terbaik. Saat memilih media pembelajaran, jumlah siswa, demografi, dan latar belakang siswa harus dipertimbangkan. Pastikan Anda menggunakan sumber daya pembelajaran saat belajar. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat memengaruhi keberhasilan belajar siswa. Faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa mencakup materi pembelajaran, media, dan metode pembelajaran, serta keadaan siswa dan materi yang diajarkan. Media pendidikan yang digunakan guru harus cocok dengan lingkungan pembelajaran. Akibatnya, agar guru dapat memaksimalkan hasil belajar siswa, mereka harus dapat menggunakan alat pembelajaran yang lebih interaktif.

Respons siswa terhadap penggunaan teknologi ini positif, dengan tingkat partisipasi yang lebih tinggi dan pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang diajarkan. Integrasi teknologi media pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri 20 Bengkulu teknologi tidak hanya memungkinkan akses yang lebih luas terhadap informasi, tetapi juga memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis kolaborasi antara guru dan siswa. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan keterampilan teknologi guru perlu diatasi untuk memaksimalkan potensi teknologi media pembelajaran dalam konteks pendidikan dasar. Dari hal tersebut, maka guru adalah kata kunci ketika teknologi digunakan untuk mengajar. Guru harus didorong untuk mempersiapkan berbagai keterampilan dan kemampuan untuk menggunakan teknologi untuk mendukung pembelajaran karena penerimaan guru terhadap teknologi dalam pembelajaran dapat menentukan tingkat inovasi dan keoptimisan mereka dalam pembelajaran (Hidayati et al., 2023).

### SIMPULAN

Di kelas V SD Negeri 20 Bengkulu, pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran telah meningkatkan proses pembelajaran. Guru harus menciptakan atau memperkenalkan berbagai media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat menarik perhatian siswa, membuat mereka termotivasi, dan membuat mereka fokus untuk memahami materi. Teknologi ini tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa tetapi juga mengubah cara guru mengajar, tetapi lebih banyak upaya diperlukan untuk meningkatkan infrastruktur teknologi sekolah dan pelatihan guru untuk menggunakannya. Dengan demikian, teknologi dapat digunakan dengan lebih baik untuk meningkatkan pendidikan sekolah dasar dan mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran. Ini akan membentuk fondasi untuk metode pembelajaran yang lebih baik di masa depan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia, L. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5.
- Ainina, I. A. (2014). Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah. *Indonesia journal of history education*, 3(1), 40-45.
- Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyiadanti, H., & Susanti, S. (2022). Studi Literatur: Peran Inovasi Pendidikan pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 173–184.  
<https://doi.org/10.21831/jitp.v8i2.43560>

- Anggraeny D., Nurlaila A., Mufidah R., Mufidah R.,(2020) Analisis Teknologi Pembelajaran Dalam Pendidikan Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar* 4(1), 157
- Budiyono, B. (2020). Inovasi Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran di Era Revolusi 4.0. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 300. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2475>
- Cipta N., Rokmanah S., Wijayanti, R. (2023) Penggunaan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 1-2.
- Fathurrohman, Pupuh. (2015). *\*\*Strategi Belajar Mengajar\*\**. Bandung: Refika Aditama.
- Haryanto, 2015. *Teknologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press
- Hidayati, D., Rifa'i, A. A., & Rochmah, S. N. W. (2023). Learning Management System in Madrasah : A Study of Teacher Readiness and Acceptance of Technology. *AITanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 07(03), 719–735. <https://doi.org/http://doi.org/10.33650/al-tanzim.v7i3.4322>
- Hidayat, H., Mulyani, H., Nurhasanah, S. D., Khairunnisa, W., & Sholihah, Z. (2020). Peranan Teknologi Dan Media Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(2), 57 - 65.
- Julita., Purnasari., P (2022) Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pendidik Era Digital. *Jurnal Of Educational Learning and Innovation*, 2(2),
- Ponza, P., & dkk. (2018). Pengembangan Media Video Animasi pada Pembelajaran Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar. *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*, 3.
- Pribadi A, B. (2017). *Media & Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: KENCANA.
- Putri, D., Islamiah, F., Andini, T., Martini, A. (2020) Analisis pengaruh pembelajaran menggunakan media interaktif terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 2(2), 6-7.
- Rasyid, I. (2018). Manfaat Media dalam Pembelajaran. *AXIOM : Jurnal Pendidikan dan Matematika*, 4-5.
- Rogantina Meri Andri, S.M. (2017). Peran dan fungsi teknologi dalam peningkatan kualitas belajar. *Jurnal Ilmiah Research Sains*, Vol.3 (NO. 1), 122-129.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.